

# PENILAIAN KESEHATAN BANK DENGAN METODE RISK BASED BANK RATING PT. BANK KB BUKOPIN TBK

RITA WIYATI<sup>1</sup>; AFRED SUCI<sup>2</sup>; RENI FARWITAWATI<sup>3</sup>

FEB Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581  
E-mail : [ritawiyati@unilak.ac.id](mailto:ritawiyati@unilak.ac.id) (Korespondensi)

Submit : 28/08/2023      Review : 28/08/2023      Publish : 26/10/2023

**Abstract:** Assessment of the health of the bank PT Bank KB Bukopin Tbk in 2018-2022 is shown by the value from the Risk Profile aspect (credit management and distribution of third party funds) in the healthy category. Assessment of aspects of Good Corporate Governance or corporate Governance during 2018-2022 in rating 2, namely healthy. Assessment of the Earning aspect (bank's ability to generate profits during 2018-2022 is not healthy due to asset management and profit generated before tax is less than 1% and in the unhealthy category, while for 2020-2022 it is in the unhealthy category because during these 3 years what was generated was not profit, instead the Bank PT Bank KB Bukopin Tbk for three years experienced losses. The assessment of the capital aspect (Capital) during 2018-2022 was in the very healthy category because the CAR value (minimum capital that can protect the needs of third parties) is above 10%

**Keywords:** *Risk Profile, Earning, Capital*

PT. Bank KB Bukopin Tbk adalah lembaga keuangan di Indonesia yang memfokuskan diri pada segmen UMKM. PT. Bank KB Bukopin Tbk merupakan lembaga keuangan yang saat ini sedang berkembang di Indonesia, yang di akuisisi oleh perusahaan KB Kookmin Bank yang berasal dari korea pada tahun 2020. Dengan keberadaan PT.KB Bukopin Tbk seharusnya banyak pendanaan yang diprioritaskan untuk kelompok UMKM di Indonesia, terutama setelah masa pandemic covid 19 berlalu, tentunya perekonomian di Dunia umumnya dan terkhususnya di Negara Indonesia berharap pulih dan berkembang serta meningkat. Berikut ini data perkembangan jumlah UMKM di Indonesia selama 5 tahun terakhir dan penyaluran kredit dan NPL PT. KB Bukopin Tbk Tahun 2018-2022.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah UMKM Indonesia, Penyaluran Kredit dan kredit bermasalah PT. KB Bukopin Tbk Tahun 2018 – 2022

Tahun	UMKM di Indonesia	Pembiayaan Penyaluran Kredit	Tingkat Kredit Bermasalah (NPL)
2018	64,2 Juta	71,8 Triliun	6,67 %

2019	65,47 Juta	66,56 Triliun	5,99 %
2020	34 Juta	56,87 Triliun	5,33 %
2021	64 Juta	58,17 Triliun	5,94 %
2022	65 Juta	10 Triliun	3,60 %

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Bank KB Bukopin Tbk tahun 2022

Suatu Perusahaan jika dalam laporan keuangannya sudah banyak asset yang terjual atau dalam laporan laba ruginya berfluktuasi dan bahkan pos pada rasio profitabilitas ditunjukkan oleh angka yang negative, pihak-pihak yang berkepentingan harus segera berbenah baik itu dalam pengelolaan organisasi didalamnya atau dengan pihak eksternal perusahaan. Maka perlu adanya penilaian kesehatan bagi PT. KB Bukopin Tbk.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank umum, Bank Indonesia telah menetapkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (Risk Based Bank Rating) (RBBR) dengan cakupan penilaian meliputi Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning,

Capital. Penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan Aspek RBBR adalah sebagai berikut:

Risk Profile diukur dengan Rasio NPL dan LDR ( resiko dalam penyaluran kredit dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya)

Tabel 2. Kriteria Penetapan Peringkat NPL

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPL \geq 12\%$

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/ Tahun 2011

Tabel 3. Kriteria Peringkat Profil Risiko (LDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$LDR > 120\%$

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/ Tahun 2011

*Good Corporate Governance* (GCG), merupakan tatakelola perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja perusahaan serta menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang)

Tabel 4. Peringkat Good Corporate Governance (GCG)

Peringkat	Rasio	Predikat
1	$GCG < 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,5\% \geq GCG < 2,5\%$	Sehat
3	$2,5\% \geq GCG < 3,5\%$	Cukup Sehat
4	$3,5\% \geq GCG < 4,5\%$	Kurang Sehat
5	$4,5\% \geq GCG < 5\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/ Tahun 2011

*Earning* (Rentabilitas), aspek Earnings diukur dengan 2 rasio yaitu: ROA (Return On Asset), Return on Asset adalah gambaran produktifitas bank dalam

mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

Tabel 5. Kriteria Peringkat Rentabilitas

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/ Tahun 2011

Net Interest Margin (NIM)

Tabel 6. Kriteria Peringkat Net Interest Margin (NIM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NIM > 3\%$
2	Sehat	$2\% < ROA \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < ROA \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < ROA \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$NIM \leq 1\%$

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/ Tahun 2011

*Capital* (Permodalan), alat ukur untuk permodalan diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tabel 7. Kriteria Peringkat Permodalan (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$CAR > 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq ROA < 12\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq ROA < 9\%$
4	Kurang Sehat	$6\% \leq ROA < 8\%$
5	Tidak Sehat	$CAR \leq 6\%$

Sumber : Surat Edaran BI No13/24/DPNP/ Tahun 2011

Penilaian Peringkat Komposit Kesehatan Bank.meliputi lima peringkat , yaitu Nilai komposit untuk rasio keuangan masing masing komponen yang memenuhi peringkat komposit keseluruhan komponen sebagai berikut:

Peringkat 1 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 5

Peringkat 2 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 4

Peringkat 3 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 3

Peringkat	4	=	setiap kali ceklist dikalikan dengan 2
Peringkat	5	=	setiap kali ceklist dikalikan dengan 1

Tabel 8. Kriteria Penetapan Peringkat Kesehatan Bank

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	86% - 100%
2	Sehat	71% - 85%
3	Cukup Sehat	61% - 70%
4	Kurang Sehat	41% - 60%
5	Tidak Sehat	< 40%

Sumber : Surat Edaran BI No13/24/DPNP/ Tahun 2011

### METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif . Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank KB Bukopin Tbk tahun 2018-2022. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan pada publik. Variabel yang terkait dalam penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode Risk Based Bank Rating, adapun variabel yang dimaksud adalah *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* (Rentabilitas), Modal (Capital)

### HASIL

*Risk Profile* (Profil Risiko), Penilaian ini mengukur resiko kredit dengan menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL) menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir NPL cenderung stabil diatas 4 % dan dibawah 5 %. Untuk posisi angka nilai NPL yang tertinggi juga diposisi tahun 2020. Tentu covid 19 membawa dampak dalam pengembalian kredit nasabah bank. Dalam penilaian NPL masih dikategorikan bank dalam peringkat sehat.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Rasio Non Performing Loan ( NPL) PT Bank Bukopin Tbk tahun 2018-2022

Tahun	NPL (%)	Peringkat
-------	---------	-----------

2018	4,75%	2 (Sehat)
2019	4,45%	2 (Sehat)
2020	4,95%	2 (Sehat)
2021	4,91%	2 (Sehat)
2022	4,84%	2 (Sehat)

Sumber: Laporan Keuangan Bank KB Bukopin Tbk 2023

Sedangkan Rasio Loan to Deposit Ratio menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dananya yang berasal masyarakat dalam bentuk kredit. Nilai Loan to Deposit Ratio yang terlalu tinggi akan memperlihatkan bank yang terlalu agresif dalam menyalurkan kreditnya, sehingga meningkatkan risiko yang dihadapi. Loan to Deposit Ratio dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh nilai Loan to Deposit Ratio berfluktuasi, peringkat yang paling terburuk pada posisi tahun 2020 dan 2021 menunjukkan hasil yang tidak sehat dan kurang sehat. Tetapi untuk tahun 2022 PT Bank KB Bukopin Tbk mulai berbenah dan naik ke peringkat cukup sehat. Berikut hasil perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) PT. Bank KB Bukopin Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Loan to Deposit Ratio ( LDR) PT Bank Bukopin Tbk tahun 2018-2022

Tahun	Keterangan		Nilai LDR	Peringkat
	Total Kredit (jutaan Rupiah)	Dana Pihak Ketiga (Jutaan Rupiah)		
2018	61.712.609	71.612.229	86,18%	3 (Cukup Sehat)
2019	64.247.853	75.746.242	84,82%	2 (Sehat)
2020	56.872.252	41.983.757	135,46%	5 (Tidak Sehat)
2021	54.447.390	51.245.006	106,46%	4 (Kurang Sehat)
2022	45.984.492	46.696.050	98,48%	3(Cukup Sehat)

Sumber: Data Olahan hasil penelitian 2023

*Good Corporate Governance* (GCG), Penilaian faktor Good Corporate Governance (GCG) merupakan tata kelola perusahaan adalah prinsip prinsip yang ditetapkan perusahaan untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan serta menjaga keberlangsungan perusahaan secara jangka panjang. Penilaian tersebut dilakukan dengan pendekatan selt

assessment.

Tabel 11. Peringkat Komposit PT Bank KB Bukopin Tbk 2018-2022

Tahun	Nilai	Predikat
2018	2	Sehat
2019	2	Sehat
2020	2	Sehat
2021	2	Sehat
2022	2	Sehat

Sumber: Data Olahan hasil penelitian 2023

*Earnings* (Rentabilitas) PT. Bank KB Bukopin Tbk dapat diukur dengan 2 rasio yaitu ROA (Return on Assets), rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas bank didalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar nilai Return On Asset suatu Bank menandakan semakin besar keuntungan yang didapatkan dan semakin baik juga kemampuan bank dalam mengelola asetnya menjadi keuntungan. Nilai Return On Asetts PT Bank KB Bukopin Tbk selama lima tahun terakhir 2018 sampai dengan 2022 dalam peringkat kurang sehat dan tidak sehat, apalagi selama tiga tahun terakhir ditunjukkan nilai kerugian yang dialami bank tersebut terjadi peningkatan, hal ini secara kualitas aset terjadi pemburukkan pada penyaluran kredit yang bermasalah. Berikut ini hasil perhitungan Return On Asets (ROA) PT. Bank KB Bukopin Tbk mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Return On Assets (ROA) PT Bank Bukopin Tbk tahun 2018-2022

Tahun	Keterangan		Nilai ROA	Peringkat
	Laba sebelum pajak (jutaan Rupiah)	Jumlah Aktiva (Jutaan Rupiah)		
2018	201.857	90.519.271	0,22%	4 (Kurang Sehat)
2019	116.780	94.796.657	0,13%	4 (Kurang Sehat)
2020	(3.893.264)	76.758.847	-4,61%	5 (Tidak Sehat)
2021	(2.915.602)	84.370.310	-4,93%	5 (Tidak Sehat)
2022	(5.064.691)	84.703.740	-6,27%	5 (Tidak Sehat)

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2023

Rasio yang kedua Net Interest Margin (NIM) Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (Pembiayaan).

Semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM), maka pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank dalam kondisi bermasalah akan semakin kecil. Berikut tabel Net Interest Margin PT. Bank KB Bukopin Tbk.

Tabel 13. Hasil Perhitungan Net Interest Margin (NIM) PT Bank Bukopin Tbk tahun 2018-2022

Tahun	Keterangan		Nilai NIM	Peringkat (Nilai)
	Pendapatan Bunga Bersih (jutaan Rupiah)	Aktiva Produktif (Jutaan Rupiah)		
2018	2.240.790	86.942.045	2,58%	2 (Sehat)
2019	1.623.247	91.798.565	1,77%	3 (Cukup Sehat)
2020	395.361	73.665.354	0,54%	5 (Tidak Sehat)
2021	694.690	81.431.495	1,03%	4 (Kurang Sehat)
2022	846.288	81.988.351	1,03%	4 (Kurang Sehat)

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan hasil data laporan keuangan PT. Bank KB Bukopin Tbk, dan berdasarkan data olahan maka dalam kurun tiga tahun terakhir ini menunjukkan penilaian kesehatan bank kurang sehat, berdasarkan pendapatan bunga bersih dan aktiva produktif.

Penilaian faktor capital diukur dengan menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR). Setiap Bank yang beroperasi di Indonesia diwajibkan untuk memelihara kewajiban penyediaan Modal Minimum (KPM). (KPM).

Tabel 14. Hasil Perhitungan (Capital Adquacy Ratio (CAR) PT Bank Bukopin Tbk tahun 2018-2022

Tahun	Keterangan		Nilai CAR	Peringkat (Nilai)
	Modal Bank (jutaan Rupiah)	(ATMR) Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Jutaan Rupiah)		
2018	8.724.110	65.074.593	13,41%	1 (Sangat Sehat)
2019	8.234.148	65.798.248	12,59%	1 (Sangat Sehat)
2020	6.957.634	57.594.149	12,08%	1 (Sangat Sehat)
2021	11.404.885	56.302.852	20,26%	1 (Sangat Sehat)
2022	10.505.052	54.598.293	19,24%	1 (Sangat Sehat)

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan perhitungan tabel diatas maka dapat disampaikan bahwa perbandingan permodalan bank dengan aktiva tertimbang menurut Resiko menunjukkan nilai CAR diatas 12 %. Hal ini dapat dikategorikan permodalan serta aktiva tertimbang menurut resiko dalam penilaian sangat sehat.

## PEMBAHASAN

Penilaian tingkat kesehatan bank PT. Bank KB Bukopin Tbk meliputi beberapa factor berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR), yaitu sebagai berikut : Penilaian Risk Profile yaitu dengan menggunakan 2 indikator resiko kredit dengan menggunakan Non Performing Loan (NPL) dan risiko likuiditas dengan menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR). Rasio Kredit bermasalah PT. Bank KB Bukopin Tbk berada pada peringkat sehat maka dapat dimaknai bahwa penyaluran kredit bermasalah dalam kategori kurang lancar, diragukan dan macet masih dikelola dengan baik.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh masyarakat dengan menggandakan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Tingkat likuiditas PT. Bank KB Bukopin Tbk tahun 2018-2022 terhadap pengembalian dana pihak ketiga yang digunakan untuk penyaluran kredit dalam kondisi kurang sehat. Namun untuk tahun 2022 terjadi peningkatan pengembalian kredit dari kurang sehat menjadi cukup sehat jika dibandingkan kondisi dua tahun sebelumnya.

Penilaian dengan Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan data penilaian tingkat kesehatan bank maka nilai rata rata selama tahun 2018 - 2022 menunjukkan peringkat ke 2 dengan predikat sehat, hal ini tentu PT. Bank KB Bukopin Tbk telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai aturan Bank Indonesia. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Bank Bukopin Tbk dikarenakan telah

terpenuhinya prinsip prinsip Good Corporate Governance yaitu Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome. Sedangkan Penilaian Earning (Rentabilitas), diukur dengan Return On Assets (ROA) hasil perhitungan selama tahun 2018-2022, menunjukkan nilai tidak sehat atau dalam artian selama tiga tahun berturut turut perusahaan dalam keadaan rugi. Untuk tahun 2022 ditunjukkan oleh nilai kerugian yang semakin tinggi. Hal ini juga ditunjukkan oleh nilai aktiva cenderung tidak bertambah.

Pengukuran (*Net Interest Margin*) PT. Bank KB Bukopin Tbk dalam memperoleh pendapatan bunga bersih berada dalam kondisi yang kurang sehat. Penilaian kesehatan bank PT. Bank KB Bukopin Tbk diukur dari rasio NIM mencatat performence yang kurang baik karena nilai rasio masih dibawah 1,5%.

Penilaian Permodalan (*Capital*), diukur dengan Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank. Selama tahun 2018-2022 maka dapat dikatakan nilai CAR PT. Bank KB Bukopin Tbk ditahun tersebut dikategorikan dalam peringkat sangat sehat karena nilainya diatas 12%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah permodalan di bank tersebut tergolong kuat. Dari ke empat aspek penilaian maka Penilaian kesehatan bank dengan Risk Based Bank Rating berdasarkan metode RGEC yaitu indikatornya Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No 13/1/PB/2011, Maka penilaian kesehatan berdasarkan Risk Based Bank Rangkaing (RBBR) PT Bank KB Bukopin Tbk tahun 2018 dan 2019 masih dalam kategori sehat, untuk tahun 2020 dan 2021 dalam kategori kurang sehat dan untuk tahun 2022 dalam kategori cukup sehat.

## SIMPULAN

Penilaian kesehatan bank PT Bank KB Bukopin Tbk pada tahun 2018 – 2022 ditunjukkan oleh nilai dari aspek Risk

Profile (Pengelolaan kredit dan penyaluran dana pihak ketiga) dalam kategori **sehat**. Penilaian aspek Good Corporate Governance atau tata kelola Perusahaan selama tahun 2018-2022 dalam penilaian peringkat 2 yaitu **sehat**. Penilaian aspek *Earning* (kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan selama tahun 2018 -2019 kurang sehat dikarenakan pengelolaan asset dan laba yang dihasilkan sebelum pajak kurang dari 1% dan dalam kategori **kurang sehat**, sedangkan untuk tahun 2020 -2022 dalam kategori **tidak sehat** dikarenakan selama 3 tahun tersebut yang dihasilkan bukan keuntungan justru Bank PT. KB Bukopin Tbk selama tiga tahun tersebut mengalami kerugian. Penilaian aspek permodalan (*Capital*) selama tahun 2018-2022 dalam kategori sangat sehat karena nilai CAR (modal minimum yang dapat melindungi kebutuhan pihak ketiga) nilainya diatas 10%.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Mokhammad, 2019, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta, Kencana Prenada Media Group
- Hery, 2015, Praktis Menyusun Laporan Keuangan, Jakarta, PT.Grasindo.
- Ingga Ibrahim, 2017, Akuntansi Manajemen Implementasi dalam Kasus Indonesia, Yogyakarta, Deepublish
- Kariyoto, 2017, Analisis Laporan Keuangan, Malang, UB press
- Kasmir, 2010, Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketiga, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir 2016, Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua, Jakarta, Penerbit Kencana.
- Peraturan Bank Indonesia No 13/1/PBI/2011 tanggal 5 oktober 2011, tentang Penilaian Kesehatan Bank , Jakarta, Bank Indonesia
- Surat Edaran Bank Indonesia, No 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Tentang Matriks Perhitungan Analisis Komponen Faktor RGEC untuk Bank Umum, Jakarta. Bank Indonesia
- Surat Edaran Bank Indonesia No 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013, tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Jakarta. Bank Indonesia
- Sugeng Bambang, 2017, Manajemen Keuangan Fundamental, Yogyakarta, Penerbit Deepublish
- Sugiono Arief, Edi Untung, 2016, Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi, Jakarta, PT. Grasindo.
- Saifudin, dkk, 2018, Kinerja Keuangan Berdasarkan Prinsip Camel: Studi Pada Bank Bukopin, Jurnal Dinamika ekonomi dan Bisnis, 18(1),ISSN:1693-8275, E-ISSN:2548-5644,18(1) 2021, 37-50
- Wijaya David, 2017, Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya, Jakarta, PT.Grasindo.
- Wiyati Rita dkk, Penilaian Kesehatan Bank Tabungan Negara Tbk Sebelum dan setelah Pandemi Covid-19 , Jurnal Economica , Vol X No, April 2022
- Wiyati Rita dkk, Pengaruh rasio Keuangan Perusahaan Syariah terhadap Harga Saham DiBEI , Jurnal Daya Saing, p-ISSN:2407-800X, e-ISSN: 2541-4356 Vol 7 No 1 2021
- Wiyati Rita dkk, Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid 19, Jurnal Daya Saing , p-ISSN:2407-800X, e-ISSN: 2541-4356 Vol 9 N0.2 Juni 2023)